

ISSN : 1412-5331

MAJALAH ILMIAH
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

S O L U S I

Vol. 8 No. 3 Juli 2009

Peran Pemimpin dan Kepercayaan untuk Mewujudkan
Perkembangan Organisasi
Febrina Nafasati

Kajian Pasar Modal : Peran dan Fungsinya bagi *Stakeholder*
Ardiani Ika S

Peran Pemimpin dan Kepemimpinan di Lingkungan Bisnis
yang Berubah untuk Kasus Indonesia 20 Tahun ke Depan
Emrinaldi Nur DP

Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* (ARL)
Lina Anggraeny Parwati, Yohanes Suhardjo

Analisis Kebijakan Pendanaan *Capital Expenditure*,
Pendekatan : *Pecking Order, Financial Leverage*, Manajerial Hipotesis
(Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public Non Keuangan* di BEJ)
Rasyid Mei Mustafa, Sujono

Kemampuan Laba, Piutang, Persediaan, Biaya Administrasi dan
Penjualan, Rasio Laba Kotor, *Current Ratio* dan *Return on Asset*
Untuk Memprediksi Perubahan Laba di Masa Depan (Studi Kasus
pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2003-2007)
Desy Wulan Sari, Ardiani Ika S

Strategi Pemasaran Pedagang Mikro Pasar Tradisional dalam
Mengantisipasi Persaingan dengan Pasar Modern (Studi Kasus pada
Sejumlah Pedagang Mikro di Pasar Bulu dan Pasar Peterongan)
B. Junianto Wibowo

Kinerja Pasar Tradisional Sebelum dan Sesudah Adanya
Toko Modern dengan Pendekatan *Balanced Scorecard*
(Studi Kasus di Kota Semarang)
Retno Wijayanti, Eddy Sutjipto

Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap
Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)
Irianing Suparlinah, Indra Nurmanto, I Wayan Mustika

Kerjasama Internasional dan Strategi Perusahaan
Masuk ke Pasar Internasional
Andy Kridasusila

S O L U S I

Vol. 8 No. 3 Juli 2009

Peran Pemimpin dan Kepercayaan untuk Mewujudkan
Perkembangan Organisasi
Febrina Nafasati

Kajian Pasar Modal : Peran dan Fungsinya bagi *Stakeholder*
Ardiani Ika S

Peran Pemimpin dan Kepemimpinan di Lingkungan Bisnis
yang Berubah untuk Kasus Indonesia 20 Tahun ke Depan
Emrinaldi Nur DP

Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag (ARL)*
Lina Anggraeny Parwati, Yohanes Suhardjo

Analisis Kebijakan Pendanaan *Capital Expenditure*,
Pendekatan : *Pecking Order, Financial Leverage, Manajerial Hipotesis*
(Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public Non Keuangan* di BEJ)
Rasyid Mei Mustafa, Sujono

Kemampuan Laba, Piutang, Persediaan, Biaya Administrasi dan
Penjualan, Rasio Laba Kotor, *Current Ratio* dan *Return on Asset*
Untuk Memprediksi Perubahan Laba di Masa Depan (Studi Kasus
pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2003-2007)
Desy Wulan Sari, Ardiani Ika S

Strategi Pemasaran Pedagang Mikro Pasar Tradisional dalam
Mengantisipasi Persaingan dengan Pasar Modern (Studi Kasus pada
Sejumlah Pedagang Mikro di Pasar Bulu dan Pasar Peterongan)
B. Junianto Wibowo

Kinerja Pasar Tradisional Sebelum dan Sesudah Adanya
Toko Modern dengan Pendekatan *Balanced Scorecard*
(Studi Kasus di Kota Semarang)
Retno Wijayanti, Eddy Sutjipto

Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap
Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)
Irianing Suparlinah, Indra Nurmanto, I. Wyan Mustika

Kerjasama Internasional dan Strategi Perusahaan
Masuk ke Pasar Internasional
Andy Kridasusila

SOLUSI

Mengkaji masalah-masalah sosial, ekonomi dan bisnis
Terbitan 3 bulan sekali
(Januari, April, Juli, Oktober)

Penerbit :
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Pelindung :
Rektor Universitas Semarang

Penanggungjawab :
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Dewan redaksi :
Prof. Dr. Pahlawansjah Harahap, SE, ME (USM)
Prof. Dr. Imam Ghozali M.Com, Hons.Akt (UNDIP)
Prof. Supramono SE, MBA, DBA(UKSW)
Prof. Dr. Dra. Sulastri ME. M.kom (UNISRI)
Dr. Ir. Kesi Widjajanti SE MM (USM)

Redaktur Pelaksana :
Andy Kridasusila SE MM
Ardiani Ika S., SE MM Akt
Adijati Utaminingsih SE MM

Sekretaris Redaksi :
Amerti Irvin Widowati SE MSi Akt

Tata Usaha :
Ali Arifin

Alamat Penerbit/Redaksi :
Jl. Soekarno Hatta (Tlogosari)
Telp. (024) 6702757, Fax. (024) 6702272
SEMARANG – 50196

Terbit Pertama kali : Juli 2002

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap 3 bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang ilmu ekonomi baik manajemen, akuntansi maupun studi pembangunan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pembaca, pengirim artikel yang antusias untuk melakukan tukar pikiran dan berkomunikasi melalui media ini. Sekiranya hal ini dapat dipertahankan, maka selain kehadiran kami akan selalu dapat terlaksana dengan tepat waktu dan artikel yang beragam, wawasan pembaca juga akan semakin luas.

Penerbitan majalah ilmiah SOLUSI kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang telah kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan artikel-artikel ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan kami terhadap dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi bagi pengembangan organisasi swasta maupun institusi pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Hormat kami,

Redaksi

SOLUSI

Vol. 8 No. 3 Juli 2009

ISSN : 1412-5331

DAFTAR ISI

1. Peran Pemimpin dan Kepercayaan untuk Mewujudkan Perkembangan Organisasi 1 - 7
Febrina Nafasati
2. Kajian Pasar Modal : Peran dan Fungsinya bagi *Stakeholder* 9 - 16
Ardiani Ika S
3. Peran Pemimpin dan Kepemimpinan di Lingkungan Bisnis yang Berubah untuk Kasus Indonesia 20 Tahun ke Depan 17 - 28
Emrinaldi Nur DP
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* (ARL) 29 - 42
Lina Anggraeny Parwati, Yohanes Suhardjo
5. Analisis Kebijakan Pendanaan *Capital Expenditure*, Pendekatan : *Pecking Order, Financial Leverage*, Manajerial Hipotesis (Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* Non Keuangan di BEJ) 43 - 52
Rasyid Mei Mustafa, Sujono
6. Kemampuan Laba, Piutang, Persediaan, Biaya Administrasi dan Penjualan, Rasio Laba Kotor, *Current Ratio* dan *Return on Asset* untuk Memprediksi Perubahan Laba di Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2003-2007) 53 - 68
Desy Wulan Sari, Ardiani Ika S
7. Strategi Pemasaran Pedagang Mikro Pasar Tradisional dalam Mengantisipasi Persaingan dengan Pasar Modern (Studi Kasus pada Sejumlah Pedagang Mikro di Pasar Bulu dan Pasar Peterongan) 69 - 74
B. Junianto Wibowo
8. Kinerja Pasar Tradisional Sebelum dan Sesudah Adanya Toko Modern dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* (Studi Kasus di Kota Semarang) 75 - 84
Retno Wijayanti, Eddy Sutjipto
9. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta) 85 - 94
Irianing Suparlinah, Indra Nurmanto, I Wayan Mustika
10. Kerjasama Internasional dan Strategi Perusahaan Masuk ke Pasar Internasional. 95 - 101
Andy Kridasusila

**Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap
Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)**

Oleh :

Irianing Suparlinah

Indra Nurmanto

I Wayan Mustika

Universitas Soedirman Purwokerto

Abstract

This research entitled is "Analyze the Influence of Corporate Governance Mechanism to Earning Quality and Value of the Firm (An Empirical Study on Manufacturing Companies at Jakarta Stock Exchange). The purpose of the research was to disclose first whether corporate governance mechanism (managerial ownership, board of commissioner composition and audit committee) influence earning quality. Second, whether corporate governance mechanism (managerial ownership, board of commissioner composition and audit committee) and earning quality influences value of the firm.

Data used in this research was obtained from 78 manufacturing companies that enlisted in Jakarta Stock Exchange. Data was analyzed using structural equation model (SEM) with AMOS 5 software.

Research Result that (1) corporate governance mechanism (managerial ownership, board of commissioner composition and audit committee) have significant effect toward earning quality, (2) corporate governance mechanism (managerial ownership, board of commissioner composition, audit committee) and earning quality have no significant effect toward value of the firm.

Keyword:

Corporate Governance Mechanism, Earning Quality and Value of the Firm

Pendahuluan

Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Penyusunan *earnings* dilakukan oleh manajemen yang lebih mengetahui kondisi di dalam perusahaan, kondisi tersebut diprediksi oleh Dechow dalam Siallagan dan Machfoedz (2006) dapat menimbulkan masalah karena manajemen sebagai pihak yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dievaluasi dan dihargai berdasarkan laporan yang dibuatnya sendiri.

Laba yang kurang berkualitas bisa terjadi karena dalam menjalankan bisnis perusahaan, manajemen bukan merupakan pemilik perusahaan. Pemisahan fungsi antara pemilik dan manajemen ini memiliki dampak negatif yaitu keleluasaan manajemen (pengelola) perusahaan untuk memaksimalkan laba. Konflik yang terjadi akibat pemisahan kepemilikan ini disebut dengan konflik keagenan.

Teori keagenan berusaha menjelaskan tentang penentuan kontrak yang paling efisien yang bisa membatasi konflik atau masalah keagenan (Jensen and Meckling dalam Darmawati). Namun demikian, adanya kontrak yang efisien belum cukup untuk mengatasi masalah keagenan. Konsep *corporate governance* timbul karena adanya keterbatasan dari teori keagenan dalam mengatasi masalah keagenan dan dapat dipandang sebagai kelanjutan dari teori keagenan (Ariyoto dkk, 2000).

Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya sifat *opportunistic* manajemen akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan kepada para pemakainya seperti para investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang.

Permasalahan mengenai konflik keagenan ini merupakan salah satu objek penelitian yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh mekanisme

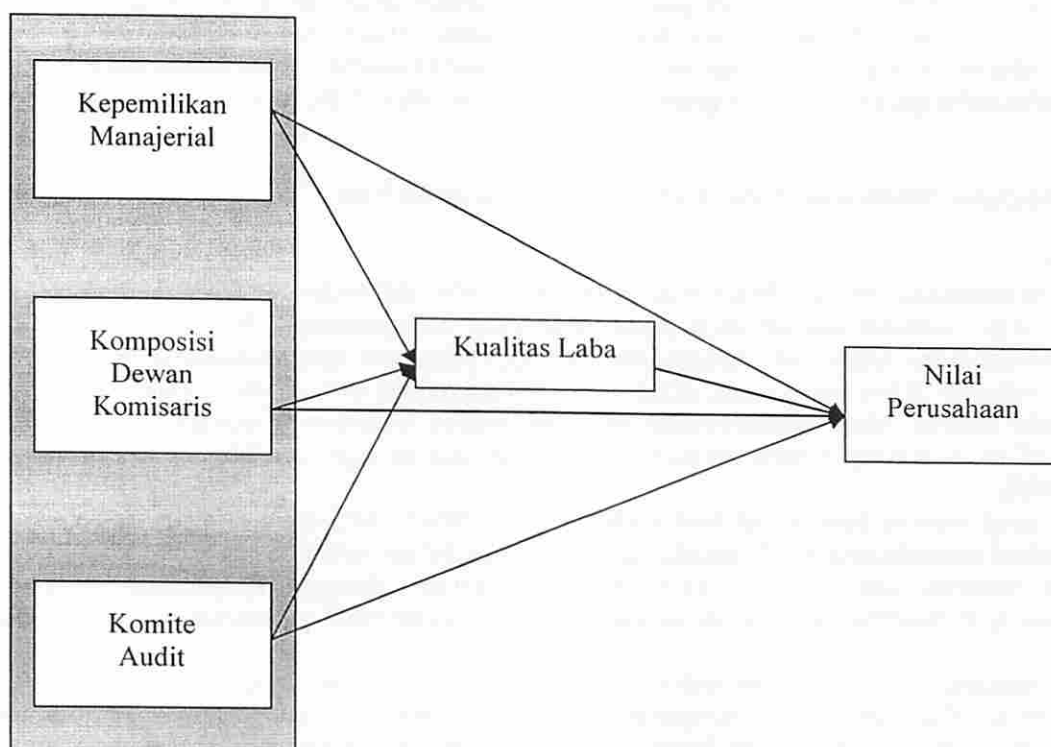
corporate governance (kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris dan komite audit) terhadap kualitas laba, dan pengaruh mekanisme *corporate governance* (kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris dan komite audit) dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan.

Adanya pemisahan kepemilikan oleh *principal* dengan pengendalian oleh agen dalam sebuah organisasi cenderung menimbulkan konflik keagenan di antara *principal* dengan agen. Dengan laporan keuangan yang dilaporkan oleh agen sebagai pertanggungjawaban kinerjanya, *principal* dapat menilai, mengukur, dan mengawasi sampai sejauh mana agen tersebut bekerja untuk meningkatkan kesejahteraannya, serta memberikan kompensasi kepada agen.

Laporan keuangan yang digunakan oleh *principal* untuk memberikan kompensasi kepada agen dengan harapan dapat mengurangi konflik keagenan dapat dimanfaatkan oleh agen untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Jansen dan Meckling (1976) dalam Siallagan dan Machfoedz (2006) menyatakan bahwa untuk meminimalkan konflik keagenan adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajerial di dalam perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung berusaha untuk meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingannya sendiri. Selain kepemilikan manajerial, peranan dewan komisaris juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba dengan membatasi tingkat manajemen laba melalui fungsi monitoring atas pelaporan keuangan. Komite audit yang dibentuk dalam perusahaan sebagai sebuah komite khusus diharapkan juga dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan yang sebelumnya dilakukan oleh dewan komisaris.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian sebagai berikut :

Mekanisme
Corporate Governance



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan gambaran model penelitian tersebut, hipotesis yang dikemukakan adalah:

- H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
- H2 : Komposisi dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
- H3 : Komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
- H4 : Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- H5 : Komposisi dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H6 : Komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H7 : Kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metodologi Penelitian

Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance*, kualitas laba dan nilai perusahaan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang berlokasi di Gedung Bursa Efek Jakarta, Jalan Jenderal Soedirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Kerangka berpikir jenis penelitian ini menguji teori-teori dengan menggunakan angka dan metode statistik dalam melakukan analisis (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta sejak tahun 2004-2006, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang sahamnya telah beredar dan terbuka di Bursa Efek Jakarta sejak bulan Januari 2004 dan tetap aktif beroperasi sampai bulan Desember 2006.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode pengamatan 2004-2006.
- c. Perusahaan yang memiliki data kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris, dan komite audit.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta.

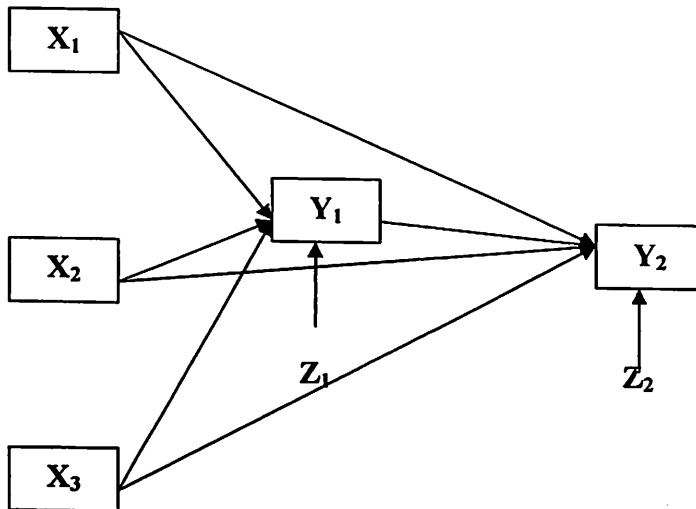
Variabel Penelitian dan Pengukurannya

- a. Variabel Endogen
Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel endogen adalah kualitas laba dan nilai perusahaan.
- b. Variabel Eksogen
Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel ekdogen adalah kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris dan komite audit.

Metode Analisis

Untuk memecahkan permasalahan dan membuktikan hipotesis ini, maka akan digunakan Model Persamaan Struktural atau *Structural Equation Modelling* (SEM), dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun diagram jalur



2. Persamaan Struktural

$$Y_1 = \gamma_1 X_1 + \gamma_2 X_2 + \gamma_3 X_3 + Z_1$$

$$Y_2 = \gamma_4 X_1 + \gamma_5 X_2 + \gamma_6 X_3 + \beta Y_1 + Z_2$$

Keterangan :

X_1 : Kepemilikan Manajerial

X_2 : Komposisi Dewan Komisaris

X_3 : Komite Audit

Y_1 : Kualitas Laba

Y_2 : Nilai Perusahaan

γ : Gama (kecil), koefisien pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen

β : Beta, koefisien pengaruh variabel endogen terhadap variabel endogen

Z : Zeta, galat model

3. Uji Kesesuaian dan Uji Statistik Model

Analisis dengan menggunakan SEM memerlukan beberapa fit indeks untuk mengukur kebenaran model yang diajukan (Singgih Santosa, 2007).

Tabel 1. Indeks Kelayakan Model

No	GOODNESS OF FIT INDEX	KETERANGAN	CUT-OF POINT
1.	$\chi^2 - Chi Square$	Menguji apakah kovarians populasi yang diestimasi sama dengan <i>covarians sample</i> (apakah model sesuai dengan data)	Diharapkan kecil
2.	<i>Probability</i>	Uji signifikansi terhadap perbedaan matrik kovarians data dengan matriks kovarians yang diestimasi	$\geq 0,05$
3.	RMSEA (<i>the Root Mean Square Error of Approximation</i>)	Mengkompensasi kelemahan <i>chi-square</i> pada sampel yang besar (Hair, et al 1998)	$\leq 0,08$
4.	GFI (<i>Good of Fit Index</i>)	Menghitung proporsi tertimbang varians dalam matriks sample yang dijelaskan oleh matriks kovarians populasi yang diestimasi	$\geq 0,90$
5.	AGFI (<i>Adjusted Goodness of Fit Indices</i>)	Merupakan GFI yang disesuaikan terhadap <i>Degree of Freedom</i> (Hair, et al 1998) Analog dengan R ² dan regresi berganda	$\geq 0,90$
6.	CMIN/DF (<i>The Minimum Sample Discrepancy Function</i>)	Kesesuaian antara data dengan model	$\leq 2,00$
7.	TLI (<i>Tuckler Lewis Index</i>)	Pembandingan antara model yang diuji terhadap <i>baseline model</i> (Hair, et all 1998)	$\geq 0,95$
8.	CFI (<i>Comparative Fit Index</i>)	Uji kelayakan model yang tidak sesnsitif terhadap besarnya sampel dan kerumitan model	$\geq 0,94$

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan bantuan *software* AMOS.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : $\beta = 0$ tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y

H_a : $\beta \neq 0$ ada pengaruh variable X terhadap Y

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak dan H_a diterima jika diperoleh nilai $p \leq 5\%$.

H_0 diterima dan H_a ditolak jika diperoleh nilai $p > 5\%$.

Keterangan :

X : Variabel Eksogen

Y : Variabel Endogen

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Sampel

Penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006, yaitu sebanyak 142 perusahaan. Dari populasi perusahaan manufaktur tersebut selanjutnya dipilih sampel dengan prosedur sebagai berikut:

Banyaknya perusahaan manufaktur sampai akhir 2006	142
Perusahaan yang sahamnya tidak beredar selama tahun 2004-2006	-14
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 secara berturut-turut	-9
Perusahaan yang tidak melaporkan data kepemilikan managerial, komposisi dewan komisaris dan komite audit	-41
Ukuran sampel	<u>78</u>

Deskripsi Data Penelitian

Tabel 2
Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi	Nilai Perusahaan	Kualitas Laba	Kepemilikan Managerial	Komposisi Dewan	
				Komisaris	Komite Audit
n	234	234	234	234	234
Minimal	9,82	(8,43)	0	0	0
Maksimal	63.559,18	4,06	25,61	3,00	1,00
Rata-rata	4.002,59	(0,65)	1,40	0,29	0,20
Stdev	10.489,77	0,92	4,06	0,29	0,40

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui terdapat 234 data, yang diperoleh dari 78 perusahaan selama tiga tahun. Dari data tersebut dapat diketahui nilai perusahaan berkisar antara 9,82 sampai dengan 63.559,18, dengan rata-rata 4.002,59. Nilai perusahaan terkecil terjadi pada PT Eratex Jaya, Tbk tahun 2005, sebesar 9,82. Nilai perusahaan terbesar terjadi pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2006, sebesar 63.559,18.

Variabel kualitas laba berkisar antara -8,43 sampai dengan 4,06, dengan rata-rata -0,65. Nilai kualitas laba terkecil terjadi pada PT Alumindo Light Metal Ind Tbk pada tahun 2006, sebesar -8,43. Nilai kualitas laba terbesar terjadi pada PT Sorini Corporation Tbk tahun 2005, sebesar 4,06

Variabel kepemilikan managerial berkisar antara 0 sampai dengan 25,61, dengan rata-rata 1,40. Nilai kepemilikan managerial terkecil yang bernilai nol ada 115 data (49,1 persen). Kepemilikan managerial yang bernilai nol menunjukkan manajemen tidak ada yang menguasai kepemilikan saham. Kepemilikan managerial terbesar terjadi pada PT Lion Mess Prima Tbk tahun 2004, sebesar 25,61

Variabel dewan komisaris berkisar antara 0 sampai dengan 3, dengan rata-rata 0,29. Komposisi dewan komisaris terkecil yang bernilai nol ada 68 data (29,1 persen). Hal ini menunjukkan perusahaan tidak memiliki dewan komisaris. Komposisi dewan komisaris berkisar terbesar terjadi pada PT Astra Graphia Tbk tahun 2004, sebesar 3.

Variabel komite audit merupakan variabel dummy, sehingga hanya dapat diartikan perusahaan memiliki komite audit, atau tidak memiliki komite audit. Perusahaan yang tidak memiliki komite audit ada 187 data (79,9 persen). Dari distribusi variabel komite audit dapat diketahui bahwa sebagian besar perusahaan (79,9 persen) tidak memiliki komite audit.

Uji Kesesuaian dan Uji Statistik Model

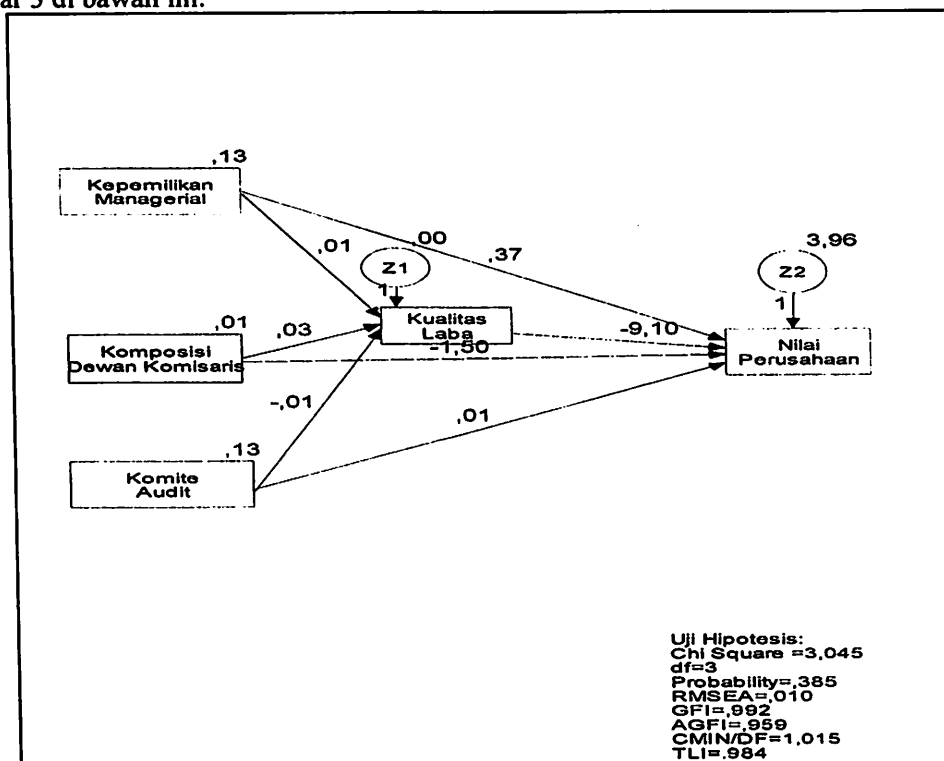
Tabel 3
Uji Kesesuaian Model

No	Uji Statistik	Cut-Of Point	Hasil Analisis	Keterangan
1.	Chi Square	7,82	3,045	Baik
2.	Probability	$\geq 0,05$	0,385	Baik
3.	RMSEA	$\leq 0,08$	0,010	Baik
4.	GFI	$\geq 0,90$	0,992	Baik
5.	AGFI	$\geq 0,90$	0,959	Baik
6.	CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,015	Baik
7.	TLI	$\geq 0,95$	0,984	Baik
8.	CFI	$\geq 0,94$	0,995	Baik

Analisis *Structural Equation Model* (SEM)

Alat analisis untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis *Structural Equation Model* (SEM). Analisis *Structural Equation Model* (SEM) dilakukan sebanyak dua kali, yaitu analisis *Structural Equation Model* (SEM) yang pertama adalah dengan banyak data 234, yaitu dari 78 perusahaan kali tiga tahun. Hasil Analisis ini dapat dilihat pada lampiran 2. Dari lampiran 2 tersebut dapat diketahui hanya variabel kepemilikan managerial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya satu variabel yang berpengaruh signifikan, maka perlu dicari alternatif lain untuk menghasilkan model terbaik, sehingga dilakukan analisis SEM kembali dengan mengurangi data yang memiliki nilai residu terbesar. Data yang memiliki residu terbesar dikeluarkan dari model. Pada tahun 2004 terdapat 56 data yang masuk model, pada tahun 2005 terdapat 45 perusahaan yang masuk model, dan pada tahun 2006 terdapat 49 perusahaan yang masuk model, sehingga diperoleh 150 data selama tiga tahun penelitian.

Setelah dilakukan pengurangan terhadap data yang memiliki nilai residu besar, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil analisis SEM dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Gambar Hasil Analisis SEM

Hasil analisis SEM selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
 Hasil Analisis SEM

Variabel Terikat	Variabel bebas	Koefisien Regresi	Koefisien Jalur	CR	Sign
Kualitas Laba	<--- Kep. Managerial	0,009	0,162	2,067	0,039
Kualitas Laba	<--- K D Komisaris	0,033	0,172	2,190	0,029
Kualitas Laba	<--- Komite Audit	-0,010	-0,187	-2,376	0,018
Nilai Perusahaan	<--- Kep Managerial	0,366	0,065	0,788	0,431
Nilai Perusahaan	<--- Kualitas Laba	-9,095	-0,088	-1,032	0,302
Nilai Perusahaan	<--- Komite Audit	0,012	0,002	0,026	0,980
Nilai Perusahaan	<--- K D Komisaris	-1,499	-0,076	-0,916	0,360

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat dibuat persamaan analisis jalur sebagai berikut:

- a. Pengaruh kepemilikan managerial, komposisi dewan komisaris dan komite audit terhadap kualitas laba
- $$\text{Kualitas Laba} = 0,162 \text{ Kep. Managerial} + 0,172 \text{ KDKomisaris} - 0,187 \text{ Komite Audit} + Z_1$$

Koefisien jalur kepemilikan managerial terhadap kualitas laba sebesar 0,162, hal ini menunjukkan kepemilikan managerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Pengaruh yang terjadi adalah signifikan, hal ini ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,039. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba diterima.

Koefisien jalur komposisi dewan komisaris terhadap kualitas laba sebesar 0,172, hal ini menunjukkan komposisi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Pengaruh yang terjadi adalah signifikan, hal ini ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,029. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan komposisi dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba diterima.

Koefisien jalur komite audit terhadap kualitas laba sebesar -0,187, hal ini menunjukkan komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Pengaruh yang terjadi adalah signifikan, hal ini ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba diterima.

- b. Pengaruh kepemilikan managerial, komposisi dewan komisaris, komite audit dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan
- $$\text{Nilai Perusahaan} = 0,065 \text{ Kep. Managerial} - 0,076 \text{ KD Komisaris} + 0,002 \text{ Komite Audit} - 0,088 \text{ Kualitas Laba} + Z_2$$

Koefisien jalur kepemilikan managerial terhadap nilai perusahaan sebesar 0,065, hal ini menunjukkan kepemilikan managerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan, hal ini ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,431. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Koefisien jalur komposisi dewan komisaris terhadap nilai perusahaan sebesar -0,076, hal ini menunjukkan komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan, hal ini ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,360. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan komposisi dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Koefisien jalur komite audit terhadap nilai perusahaan sebesar -0,002, hal ini menunjukkan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan, hal ini ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,980. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Koefisien jalur kualitas laba terhadap nilai perusahaan sebesar -0,088, hal ini menunjukkan kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai. Pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan, hal ini ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,302. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui nilai signifikansi pada tabel 4 yang kurang dari 0,05 adalah pengaruh variabel kepemilikan managerial, komite audit dan komposisi dewan komisaris terhadap kualitas laba, yaitu dengan signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti kepemilikan managerial, komite audit dan komisi dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh kepemilikan managerial dan komposisi dewan komisaris adalah pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, artinya peningkatan kepemilikan managerial dan komposisi dewan komisaris berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laba. Variabel komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laba artinya keberadaan komite audit berpengaruh terhadap penurunan kualitas laba.

Hasil penelitian ini ada yang tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunarsih dan Machfoedz (dalam Siagalan dan Machfoedz, 2006), dan Suranta (dalam Siagalan dan Machfoedz, 2006) yaitu adanya pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap kualitas laba, tetapi ada pengaruh yang signifikan dari kepemilikan managerial terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ross et al (1999), Vafeas (2000) Jansen dan Meckling (1976) (dalam Siagalan dan Machfoedz (2006) karena dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kepemilikan managerial terhadap kualitas laba. Demikian juga dengan hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh komite audit terhadap kualitas laba, hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Verschor (1993) Klein (2002) dalam Siagalan dan Machfoedz (2006)

Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang menguji mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari komposisi dewan komisaris terhadap kualitas laba.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan komite audit terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil analisis pengujian pengaruh mekanisme *corporate governance* dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Komposisi dewan komisaris terhadap nilai perusahaan
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Komite audit terhadap nilai perusahaan
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas laba terhadap nilai perusahaan.

Implikasi

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba. Oleh karena itu bagi para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan perlu memahami dan menerapkan mekanisme *corporate governance*, sehingga dapat meningkatkan kualitas laba. Bagi regulator dalam hal ini pemerintah melalui Bapepam perlu mendukung penyelenggaraan perusahaan yang memadai dan memberikan iklim yang kondusif bagi pelaku pasar modal dalam menerapkan mekanisme *corporate governance*.

Daftar Pustaka :

- Gideon SB. Boediono. 2005. **Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur**. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo
- Hastuti, T.D. 2005. **Hubungan antara Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan**. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo
- Indra Surya dan Ivan Yustivandana. 2006. **Penerapan Good Corporate Governance : Mengesampingkan Hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha**. Prenada Media Group. Jakarta
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. **Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntan dan Manajemen**. BPFE. Yogyakarta
- Samuel. Enterprise Value : Mengukur Nilai Perusahaan. Http : //www.e-samuel.com/knowledge/education/20011161D.asp.htm. 5 Maret 2008

- Siallagan, H. dan M. Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang**
- Singgih Santoso. 2007. Struktur Equation Modelling Konsep dan Aplikasi dengan AMOS. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta**
- Suaryana, A. 2005. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo**
- Supranto, J. 2004. Analisis Multivariate : Arti dan Interpretasi. PT Rineka Cipta. Jakarta**
- Wardhani, R. 2006. Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms). Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang**